

Sistem Informasi Akuntansi Absensi Dan Penggajian Karyawan Pada PT. Infratech Indonesia

Dian Triasari¹, Rani Anggelina Maria², Lisnawanty³

Info Artikel

Diterima Agustus 16, 2022
Revisi September 08, 2022
Terbit September 30, 2022

Keywords:

Accounting Information System
Attendance
Employee Payroll

ABSTRACT

The rapid development of information and communication technology has now affected all aspects of life. One aspect of life that really needs information systems is the company. This development requires a business entity including PT. Infratech Indonesia which is a PMA company whose core business is project management and construction of base transceiver stations (BTS) for telecommunications networks. So far, PT. Infratech Indonesia often encounters problems in the attendance and payroll process. From errors during employee attendance, to errors in calculating employee salaries, because the system is still done manually. Implementing an accounting information system is an alternative problem solving needed by PT. Infratech Indonesia. With a computerized system, it can make it easier for companies to calculate salaries, get quality information, the results obtained are more accurate, and the time used is more effective and efficient. This information system is able to reduce activities that were previously carried out manually such as data recap, counting attendance, storing employee data and making reports. The information obtained from this system is more valid than the old system because all data has been integrated in one application.

Identitas Penulis:

Dian Triasari¹, Rani Anggelina Maria², Lisnawanty³
Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak
Jalan Abdul Rahman Saleh No. 18 A Pontianak
Email: diantriasari28@gmail.com¹, raniangelina016@gmail.com², lisnawanty.lsy@bsi.ac.id³

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi terus berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi informasi tersebut berdampak pada segala aspek baik itu, perdagangan, pendidikan, organisasi dan lain sebagainya. Melalui teknologi informasi berbagai informasi dapat dengan mudah diperoleh. Seakan dunia telah tanpa batas karena dalam mengakses berbagai informasi saat ini bahkan dapat dilakukan dalam genggam, yaitu menggunakan teknologi smartphone. Dengan demikian, teknologi informasi memberikan kesempatan dan peluang untuk dapat dimanfaatkan dalam persaingan bisnis usaha [1].

Teknologi informasi di dunia bisnis khususnya dalam bidang manajemen perusahaan, internet merupakan salah satu media manajemen perusahaan. Karyawan termasuk sumber daya utama dan aset penting dalam perusahaan. Perusahaan harus dapat menjaga atau bahkan meningkatkan kualitas karyawannya sehingga karyawannya dapat membuahkan kinerja yang baik [2]. PT. Infratech Indonesia merupakan perusahaan perserorangan. PT Infratech Indonesia merupakan perusahaan PMA yang memiliki bisnis inti dalam manajemen proyek dan pembangunan Base Tranceiver Station (BTS) untuk jaringan telekomunikasi. Saat ini PT. Infratech Indonesia memiliki pegawai yang lumayan banyak namun sistem informasi kepegawaian yang masih dilakukan belum optimal. Hal tersebut disebabkan adanya hambatan internal yang berhubungan dengan pencacatan data personal karyawan, data absensi pegawai serta berbagai data yang menjadi laporan tiap bulan yang akan memperlambat arus informasi yang diinginkan oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dalam melakukan absen pegawai dan penggajian.

Dengan adanya kondisi demikian menyebabkan pihak manajemen tidak dapat tepat waktu dalam memberikan laporan sebagai pertanggung jawaban dan hal ini berpengaruh pula pada pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan masalah kepegawaian salah satunya bagian absen dan penggajian. Dari hasil penelitian diatas diperlukan sebuah jalan keluar untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh PT. Infratech Indonesia agar dapat menata manajemen dengan baik sekaligus menyederhanakan dan mempermudah pengaturan. Komputerisasi sistem informasi merupakan solusi yang tepat agar dapat meningkatkan arus informasi di perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya perancangan Sistem Informasi Akuntansi Absensi Dan Pengajian Karyawan Pada PT. Infratech Indonesia yang diharapkan dapat membantu masalah-masalah yang ada, sehingga dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan secara tepat dengan tersedianya informasi informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan.

2. METODE

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan data-data statistik dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka [3].

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan cermat dan langsung dilokasi penelitian. Penulis melakukan observasi atau pengamatan dengan cara datang langsung ke PT. Infratech Indonesia dengan pedoman judul sistem informasi akuntansi absensi dan pengajian karyawan untuk mendapatkan data terkait data absensi dan penggajian dan pelaporan.

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka atau wawancara antara pewawancara dengan penjawab atau responden. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait PT. Infratech Indonesia mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi, bentuk struktur organisasi dan tugas serta tanggung jawab masing-masing bagian sesuai dengan struktur organisasi. Wawancara dilakukan kepada bagian supervisor di PT. Infratech Indonesia mengenai prosedur penggajian yang meliputi absensi sampai dengan pembuatan laporan keuangan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan oleh penulis serta dengan cara mencari dan mempelajari buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul yang diangkat sebagai sumber guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mencari referensi –referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada PT. Infratech Indonesia. Dengan mengumpulkan beberapa referensi yang bersumber dari buku, jurnal, maupun artikel yang diambil dari berbagai sumber, baik dari luar maupun dari dalam media online yang membahas tentang sistem informasi akuntansi absensi dan penggajian karyawan pada PT. Infratech Indonesia.

2.2. Metode Pengembangan Software

Metode Pengembangan Software yang digunakan yaitu metode waterfall. Metode waterfall adalah metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Model waterfall merupakan model dari metode pengembangan perangkat lunak yang melakukan pendekatan sistematis dan sekuensial mulai dari tahapan analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pendukung[4]. Adapun tahap- tahap dari metode pengembangan Software dapat dilihat pada berikut ini :

Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user dengan cara menganalisa kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional sistem yang didapat selama penelitian pada PT. Infratech Indonesia.

1. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk st ruktur data dan prosedur pengodean. Tahap ini memodelkan kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem menjadi use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, component diagram dan deployment diagram serta memodelkan rancangan basis data menggunakan entity relationship diagram (ERD) dan logical record structure (LRS) serta penguraian spesifikasi file.

2. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Pembuatan program ini menggunakan bahasa pemrograman hypertext preprocessor (PHP), Cascading Style Sheet (CSS), jQuery, javascript.

Boostraps digunakan untuk membuat tampilan/template website, sedangkan editor menggunakan Sublime text 3. Basis data yang digunakan adalah MySQL dan web server yang digunakan adalah paket aplikasi XAMPP.

3. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logika dan fungsional serta pengujian ini menggunakan black box testing memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Pengujian dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

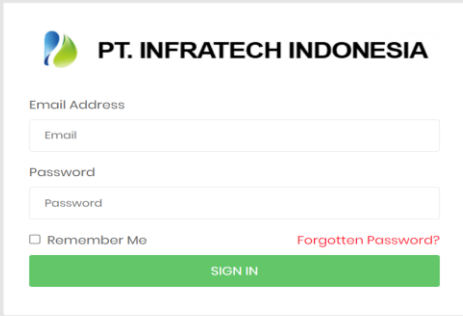
4. Pendukung (Support) atau Pemeliharaan (Maintenance)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat menulangi proses pengembang mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

3. Hasil

3.1. Tampilan Login Sistem

Pada halaman ini, Admin harus mengisi username dan password untuk dapat mengakses aplikasi. Apabila berhasil maka admin dapat mengakses halaman menu utama atau dashboard.

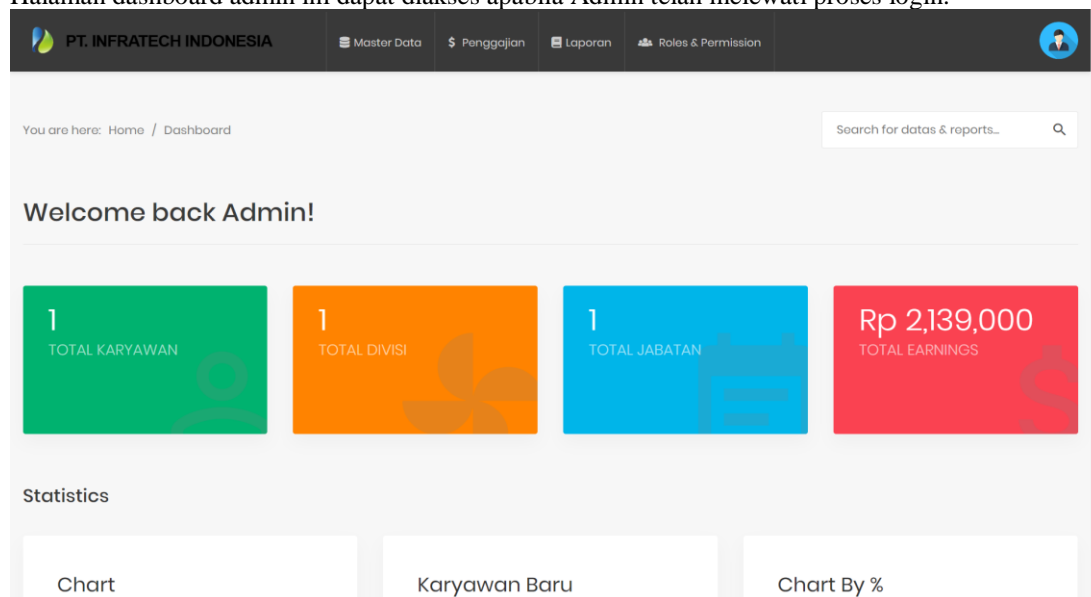


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 1. Form Login Sistem

3.2. Tampilan Dashboard

Halaman dashboard admin ini dapat diakses apabila Admin telah melewati proses login.

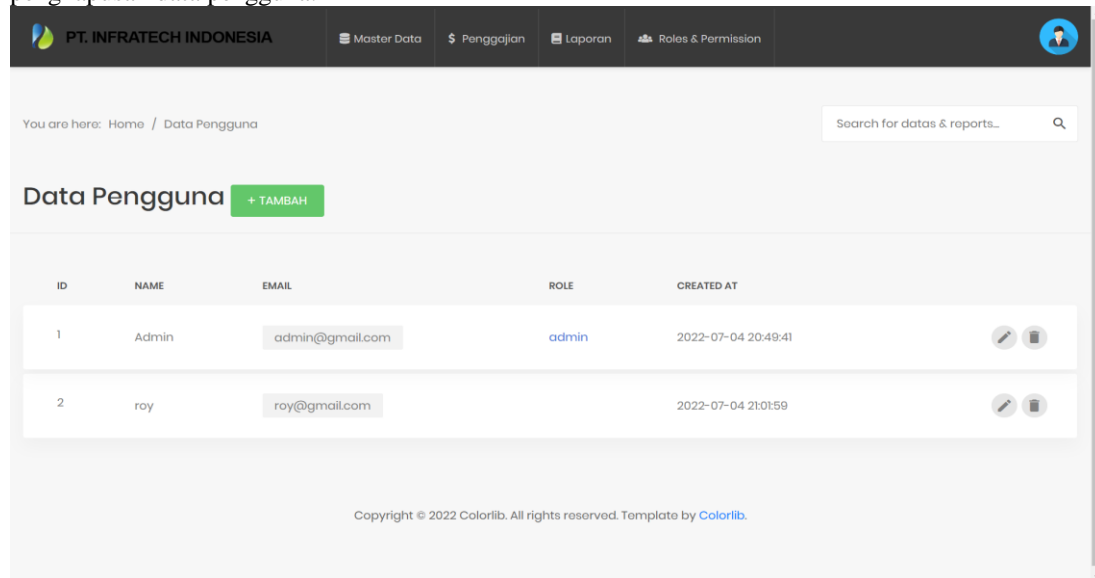


Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 2. Form Halaman Menu Utama/Dashboard Admin

3.3. Tampilan Menu Data Pengguna

Pada halaman ini, admin dapat mengelola data pengguna mulai dari penambahan, perubahan dan penghapusan data pengguna.

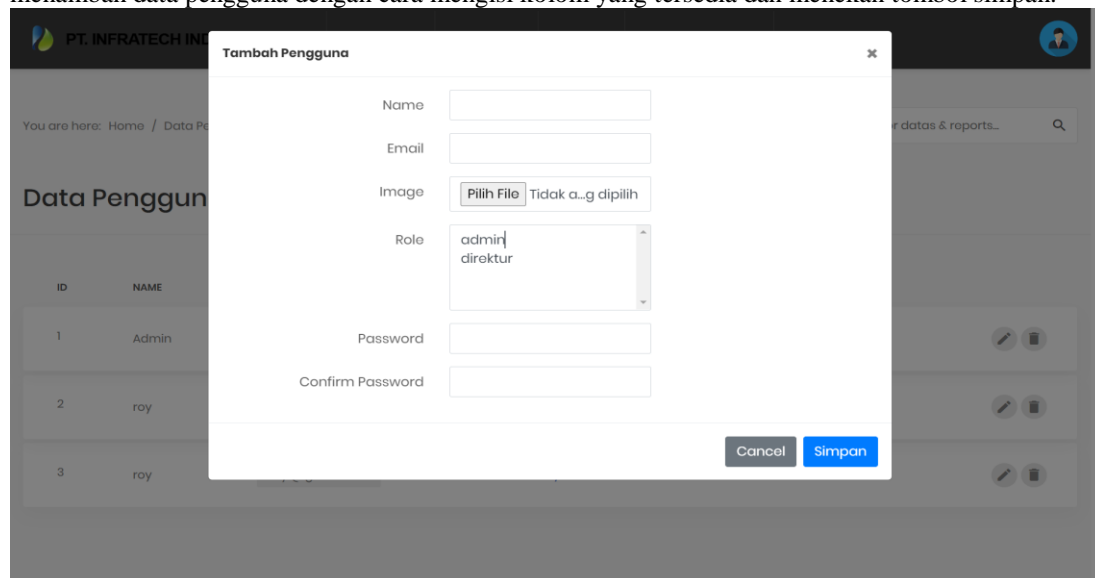


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 3. Form Halaman Menu Data Pengguna

3.4. Tampilan Menu Tambah Data Pengguna

Tambah data pengguna dapat diakses apabila admin menekan tombol tambah data. Admin dapat menambah data pengguna dengan cara mengisi kolom yang tersedia dan menekan tombol simpan.

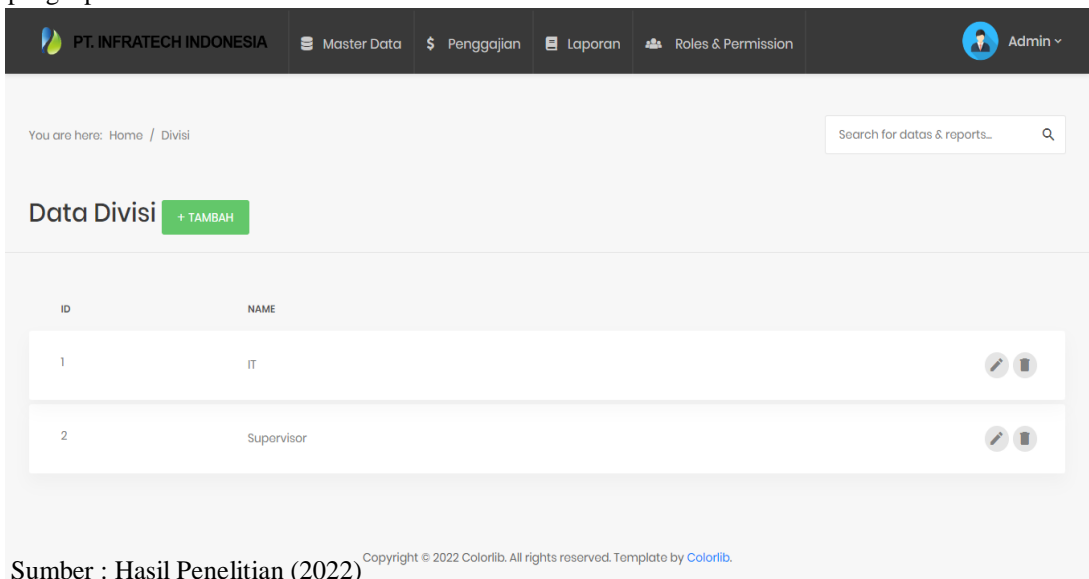


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 4. Form Menu Tambah Data Pengguna

3.5. Tampilan Menu Data Divisi

Pada halaman ini, Admin dapat mengelola data akun mulai dari penambahan, perubahan dan penghapusan data divisi.

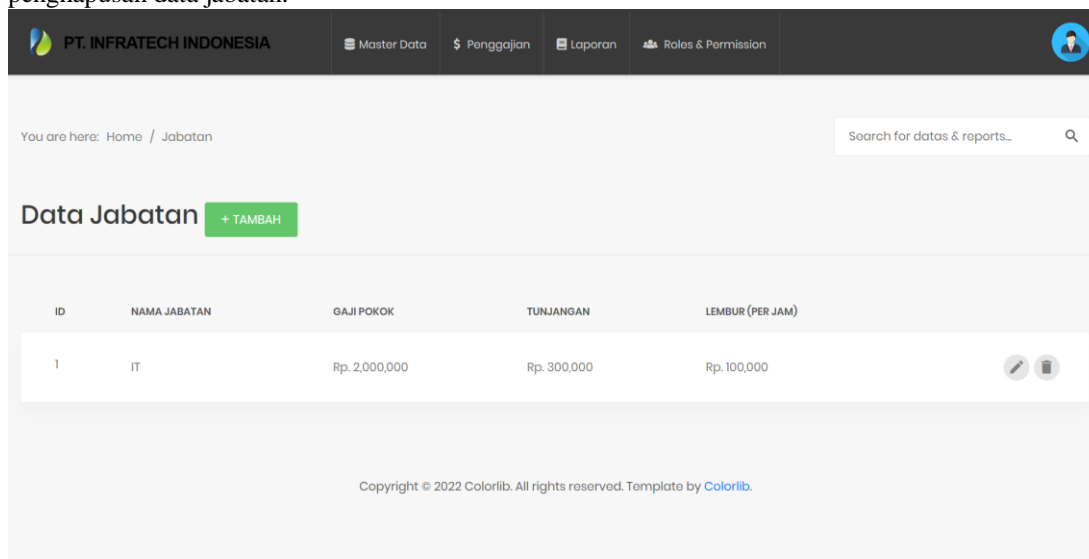


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 5. Form Menu Data Divisi

3.6. Tampilan Menu Data Jabatan

Pada halaman ini, Admin dapat mengelola data jabatan mulai dari penambahan, perubahan dan penghapusan data jabatan.

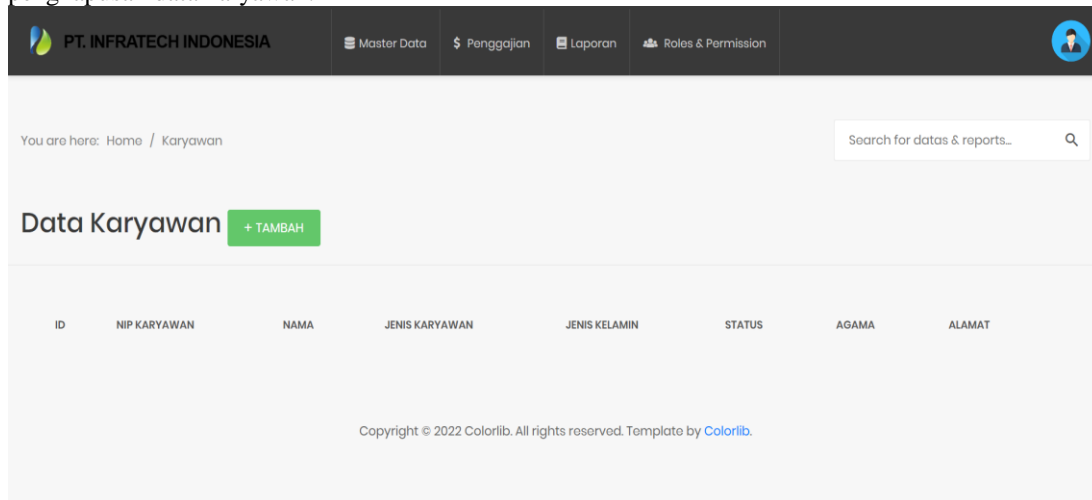


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 6. Form Menu Data Jabatan

3.7. Tampilan Menu Data Karyawan

Pada halaman ini, Admin dapat mengelola data karyawan mulai dari penambahan, pengubahan dan penghapusan data karyawan.

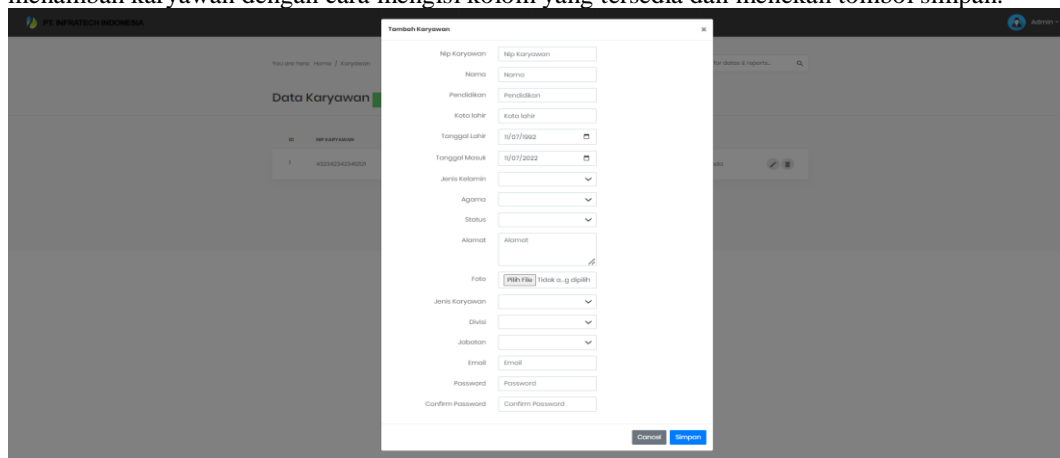


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 7. Form Menu Data Karyawan

3.8. Tampilan Menu Tambah Data Karyawan

Tambah data karyawan dapat diakses apabila admin menekan tombol tambah data. Admin dapat menambah karyawan dengan cara mengisi kolom yang tersedia dan menekan tombol simpan.

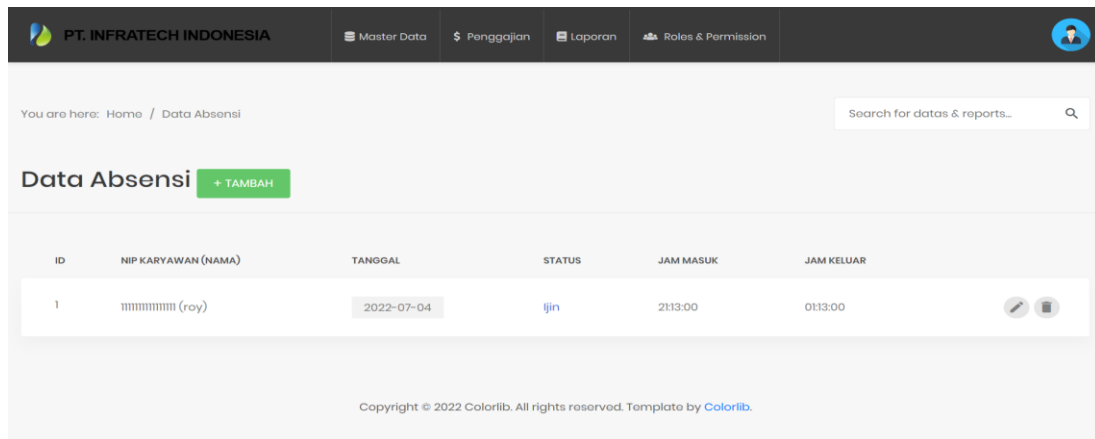


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 8. Form Tambah Data Karyawan

3.9. Tampilan Menu Data Absensi

Pada halaman ini, Admin dapat mengelola data absen mulai dari penambahan, pengubahan dan penghapusan data absen.

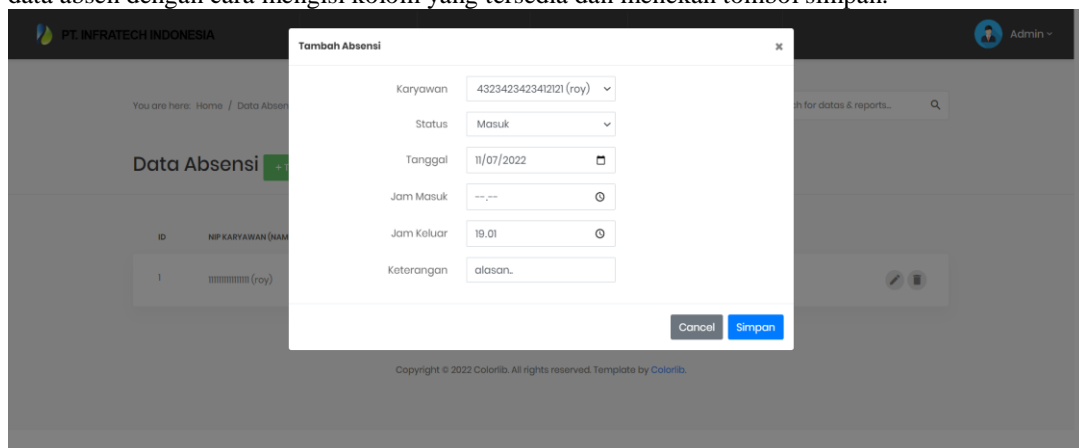


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 9. Form Data Absensi

3.10. Tampilan Menu Tambah Data Absen

Tambah data absen dapat diakses apabila Admin menekan tombol tambah data. Admin dapat menambah data absen dengan cara mengisi kolom yang tersedia dan menekan tombol simpan.

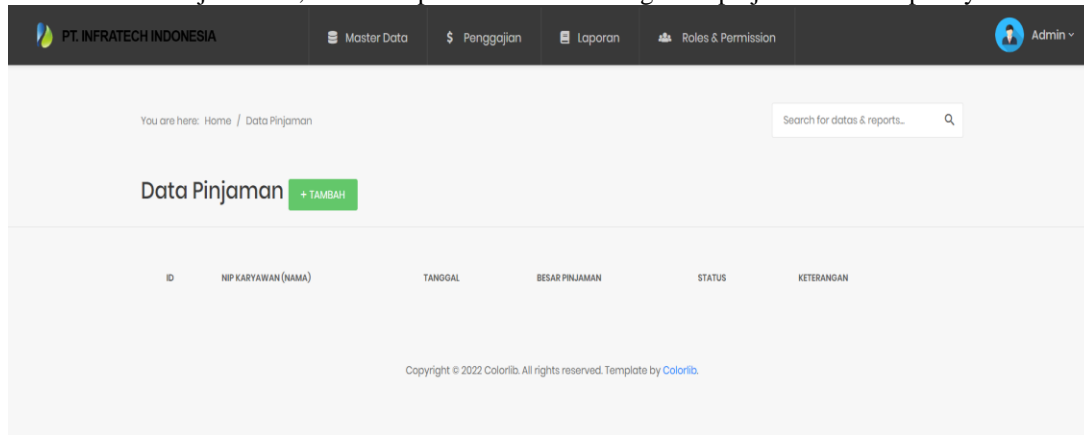


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 10. Form Tambah Data Absensi

3.11. Tampilan Menu Pinjaman

Pada halaman Pinjaman ini, Admin dapat melihat atau mengakses pinjaman dari setiap karyawan.

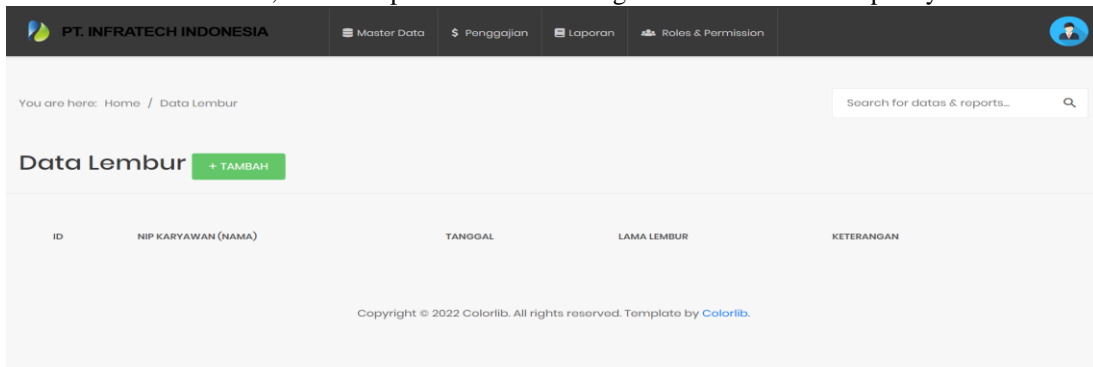


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 11. Form Menu Pinjaman

3.12. Tampilan Menu Lembur

Pada halaman lembur ini, Admin dapat melihat atau mengakses lembur dari setiap karyawan.

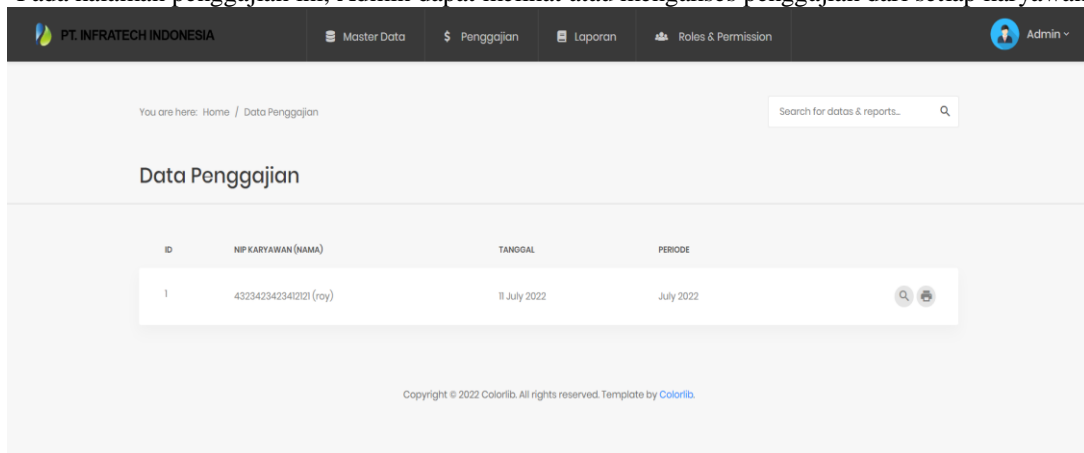


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 12. Form Menu Lembur

3.13. Tampilan Menu Penggajian

Pada halaman penggajian ini, Admin dapat melihat atau mengakses penggajian dari setiap karyawan.



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 13. Form Menu Penggajian

3.14. Tampilan Menu Pratinjau Penggajian

Pada halaman pratinjau penggajian ini, Admin dapat melihat atau mengakses pratinjau penggajian dari setiap karyawan.

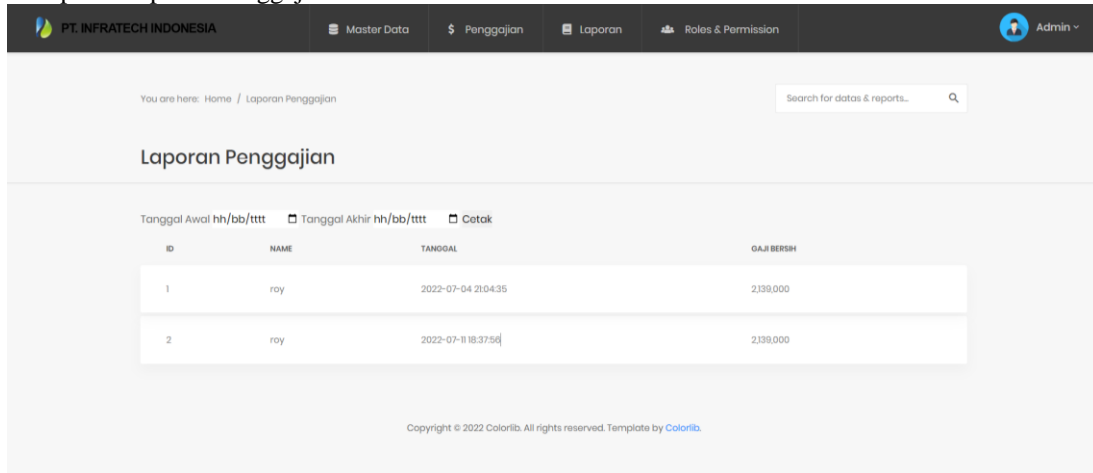


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 14. Form Menu Pratinjau Penggajian

3.15. Tampilan Menu Laporan Penggajian

Laporan yang dihasilkan pada sistem ini, antara lain laporan gaji, jurnal umum, dan buku besar. berikut merupakan laporan Penggajian.



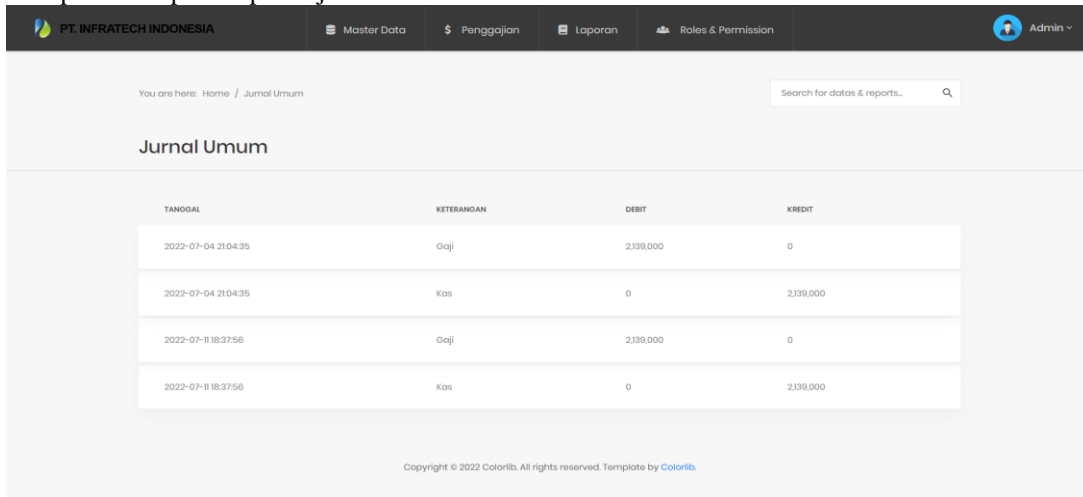
ID	NAME	TANGGAL	GAJI BERSIH
1	roy	2022-07-04 21:04:35	2,139,000
2	roy	2022-07-11 18:37:56	2,139,000

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 15. Form Menu Laporan Penggajian

3.16. Tampilan Laporan Jurnal Umum

Laporan yang dihasilkan pada sistem ini, antara lain laporan gaji, jurnal umum, dan buku besar. berikut merupakan tampilan laporan jurnal umum.



TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
2022-07-04 21:04:35	Gaji	2,139,000	0
2022-07-04 21:04:35	Kas	0	2,139,000
2022-07-11 18:37:56	Gaji	2,139,000	0
2022-07-11 18:37:56	Kas	0	2,139,000

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 16. Form Menu Laporan Jurnal Umum

3.17. Tampilan Laporan Buku Besar

Laporan yang dihasilkan pada sistem ini, antara lain laporan gaji, jurnal umum, dan buku besar. Pada halaman ini, dapat mengakses data pengguna dengan memilih menu data buku besar.

Kas				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
July 2022	Gaji	0	2,139,000	2,139,000
July 2022	Gaji	0	2,139,000	4,278,000

Gaji				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
July 2022	Kas	2,139,000	0	2,139,000
July 2022	Kas	2,139,000	0	4,278,000

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 16. Form Menu Laporan Buku Besar

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem informasi akuntansi absensi dan penggajian karyawan pada PT. Infratech Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- PT. Infratech Indonesia memiliki pegawai yang lumayan banyak namun sistem informasi kepegawaian yang masih dilakukan belum optimal terutama dalam bidang sumber daya manusia (SDM). Karena masih diolah menggunakan pencatatan buku dan excel.
- Sistem Informasi Akuntansi Absensi dan Penggajian Pada PT. Infratech Indonesia digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah yang selama ini dihadapi PT. Infratech Indonesia. Sistem ini memberikan informasi hasil absensi karyawan dan dapat mempermudah saat proses absensi dan penggajian.
- Sistem yang dibuat ini mampu menyajikan data yang terdiri dari data master, seperti data pengguna, karyawan, divisi, jabatan, pinjaman, absensi, lembur, data data user. Selain itu, data transaksi yang dikelola dalam sistem informasi akuntansi ini terdiri dari absensi dan penggajian. Luaran yang dihasilkan, antara lain slip gaji, laporan karyawan, laporan absen, laporan gaji, jurnal umum dan buku besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan pihak terkait atas terlaksananya penelitian ini, terutama kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pihak PT. Infratech Indonesia, Universitas Bina Sarana Informatika, Keluarga, serta kepada pihak penerbit yang telah berkenan menerbitkan paper ini.

REFERENSI

- [1] A. Syafnur, Anwar, and Khairil, "Penerapan E-Supply Chain Management Dalam Upaya Peningkatan Produktifitas Dan Pemasaran Produk Pada Industri Rumah Tangga Dalam Persaingan Di Era Teknologi Informasi." 2018.
- [2] M. Ardiansyah and Herlawati, "Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web Pada Toko Henny'S Butik Bekas," *J. Sist. Inf.*, vol. IV, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [3] N. Nurmalasari, A. Anna, and F. Ilmi, "Sistem Informasi Kas Masuk Dan Kas Keluar Berbasis Web Pada Pt Rakha Rekananta Pontianak," *Swabumi*, vol. 8, no. 1, pp. 59–70, 2020, <https://doi: 10.31294/swabumi.v8i1.7433>.
- [4] A. Anna, N. Nurmalasari, and A. E. Yusnita, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 107–118, 2018, <https://doi: 10.31294/khatulistiwa.v6i2.153>.